

IV. KEADAAN UMUM KECAMATAN SANDEN

A. Keadaan Wilayah Kecamatan Sanden

1. Letak dan Geografis Wilayah

Wilayah Kecamatan Sanden berupa daerah dataran rendah (0-15 meter diatas permukaan laut) yang sebagian wilayahnya berbatasan langsung dengan pesisir. Kecamatan Sanden beriklim tropis dengan cuaca panas sebagai ciri khasnya. Kecamatan Sanden merupakan salah satu dari 17 kecamatan yang ada di Kabupaten Bantul yang berada di wilayah bagian selatan yang berbatasan dengan sebelah utara yaitu dengan Kecamatan Pandak, sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Srandakan, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia dan sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Kretek.

Luas wilayah Kecamatan Sanden sebesar 23,16 km² (4,57 persen dari total luas Kabupaten Bantul). Kecamatan Sanden terdiri dari 4 desa yaitu Desa Gadingsari memiliki luas wilayah sebesar 8,12 km², Desa Gadingharjo memiliki luas wilayah sebesar 3,08 km², Desa Srigading memiliki luas wilayah 7,58 km², dan Desa Murtigading memiliki luas wilayah sebesar 4,38 km². Desa Murtigading adalah ibukota Kecamatan Sanden.

Kecamatan Sanden terdiri dari 62 pedukuhan dan Rukun Tetangga (RT). Sebaran pedukuhan dan RT antar desa satu dengan yang lainnya tidak sama. Desa Gadingsari yang merupakan desa terluas mempunyai jumlah RT paling banyak. Sementara itu jumlah pedukuhan terbanyak dimiliki Desa Srigading. Secara rinci, Desa Gadingsari terbagi menjadi 18 pedukuhan dan

RT, Desa Gadingharjo menjadi 6 pedukuhan dan RT, Desa Srigading menjadi 20 pedukuhan dan RT, dan Desa Murtigading tersebar dalam 18 pedukuhan dan RT.

2. Keadaan Wilayah Pertanian

Kecamatan Sanden mempunyai luas wilayah sebesar 2.316 hektar yang terdiri dari lahan sawah, lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian. Lahan sawah mencakup hektar atau persen dari luas kecamatan. Sementara itu, lahan bukan sawah mencakup persen dari luas Kecamatan Sanden atau seluas 195 hektar. Kecamatan Sanden, sebagian besar lahan pertanian digunakan tanaman pangan. Berikut Tabel 4 terkait keadaan wilayah pertanian di Kecamatan Sanden pada tahun 2017.

Tabel 4. Luas Desa, Lahan Sawah, Lahan Bukan Sawah dan Lahan Non Pertanian (Ha) menurut Desa Di Kecamatan Sanden 2017.

Desa	Luas Desa	Luas Lahan Sawah	Luas Lahan Bukan Sawah	Lahan Non Pertanian
Gadingsari	812	298	34,76	479,24
Gadingharjo	308	141	28,65	131,35
Srigading	758	363	109,56	285,44
Murtigading	438	186	0,03	258,97
Kecamatan	2316	988	173	1155

Sumber: BPS Bantul, Kecamatan Sanden Dalam Angka 2018

Kecamatan Sanden merupakan sentra tanaman hortikultura terutama bawang merah dan cabe merah. Kecamatan Sanden dan Kretek merupakan dua produsen utama komoditas bawang merah dan cabe merah di Kabupaten Bantul. Pada tahun 2017 luas panen bawang merah dan cabe merah masing-masing adalah 138 hektar dan 25 hektar. Tanaman perkebunan yang potensial

di Kecamatan Sanden adalah kelapa. Pada tahun 2017, luas panen kelapa sebesar 1.144 hektar.

B. Keadaan Wilayah Desa Srigading

Wilayah Desa Srigading merupakan bagian integral dari wilayah Kecamatan Sanden yang memiliki empat desa. Desa Srigading menurut catatan sejarah berdiri tanggal 18 Desember 1946, dimana merupakan gabungan empat kelurahan, yaitu kelurahan Kalidjurang, Srabahan, Pugeran, Gunung Wingko. Desa Srigading memiliki wilayah seluas 757, 6 Ha yang secara administratif terbagi dalam 20 Pedukuhan dan 81 RT. Jarak Desa Srigading ke Ibukota Kecamatan Sanden sejauh 3 Km, untuk jarak Desa Srigading ke Ibukota Kabupaten Bantul sejauh 12 Km.

Secara Topografi Desa Srigading termasuk dataran rendah dengan ketinggian 2 – 10 m di atas permukaan laut, termasuk kategori desa pantai. Wilayah Desa Srigading dilewati oleh Sungai Winongo Kecil yang dimanfaatkan untuk pengairan. Perbatasan wilayah Desa Srigading yaitu, sebelah utara berbatasan dengan Desa Tirtomulyo dan Murtigading, sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Desa Murtigading, Gadingharjo dan Gadingsari, sedangkan di sebelah timur berbatasan dengan Desa Tirtomulyo, Tirtosari, dan Tirtohargo.

1. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk pada suatu wilayah dapat dilihat dari beberapa kategori yaitu dilihat berdasarkan jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan.

a. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Desa Srigading berdasarkan jenis kelamin pada tahun 2018 sebanyak 9.526 jiwa. Keadaan penduduk Desa Srigading berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2018

Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase (%)
Laki-laki	4.665	48,98
Perempuan	4.861	51,02
Total	9.526	100

Sumber: Kelurahan Desa Srigading, 2019

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Srigading antara laki-laki dan perempuan memiliki perbandingan yang tidak terlalu jauh. Walaupun jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki, mayoritas petani di Desa Srigading adalah laki-laki.

b. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Keadaan penduduk dari tingkat umur bertujuan untuk mengetahui berapa jumlah penduduk di desa tersebut yang belum produktif, produktif, maupun yang kurang produktif. Kelompok umur pada Desa Srigading dibagi 3 yaitu, >15 tahun, 16–55 tahun, dan <56 tahun. Keadaan penduduk Desa Srigading berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur di Desa Srigading Tahun 2018

Kelompok Umur	Jumlah	Persentase (%)
< 15 Tahun	1.732	14,72
16 – 55 Tahun	7.794	66,24
> 56 Tahun	2.241	19,04
Total	11.767	100

Sumber: Kelurahan Desa Srigading, 2019

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa di Desa Srigading memiliki kelompok umur produktif dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Apabila suatu daerah memiliki kelompok umur produktif lebih tinggi dibandingkan yang tidak produktif, maka daerah tersebut dapat berkembang dengan baik. Desa Srigading dapat dikatakan berkembang dengan baik dan dengan banyaknya umur produktif diharapkan dapat membawa kemajuan dan kesejahteraan desa tersebut lebih baik lagi.

c. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan merupakan cerminan kualitas dari suatu wilayah, semakin banyak penduduk pada suatu wilayah yang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka semakin baik kualitas dari wilayah tersebut. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2018

Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
Belum Sekolah	1.502	15,72
Sekolah Dasar	1.949	20,40
SMP	1.442	14,89
SMA/SMK	3.051	31,95
DI/DII	315	3,30
DIII/Sarjana Muda	608	6,36
S2	22	0,23
Total	9.552	100

Sumber: Kelurahan Desa Srigading, 2019

Berdasarkan Tabel 7 dapat diketahui bahwa Desa Srigading memiliki penduduk tingkat pendidikan yang masih rendah, dimana pendidikan SMA merupakan tingkat pendidikan yang memiliki jumlah terbesar dari pendidikan lainnya. Tinggi rendahnya pendidikan pada seseorang akan berpengaruh terhadap pekerjaan dan standar ekonomi yang akan didapat nantinya.

d. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan merupakan hal penting untuk melihat bagaimana taraf kehidupan atau tingkat ekonomi masyarakat di wilayah tersebut apakah masyarakat di wilayah tersebut sudah sejahtera. Keadaan penduduk berdasarkan jenis pekerjaan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Desa Srigading Tahun 2018

Pekerjaan	Jumlah	Persentase (%)
Pegawai Negeri Sipil	268	5,34
Kepolisian RI	34	0,68
Petani	475	9,46
Peternak	6	0,12
Guru	65	1,29
Karyawan Swasta	701	13,96
Buruh Tani	1.699	33,82
Pedagang	46	0,92
Wiraswasta	1544	30,74
Lainnya	185	3,68
Total	5.023	100

Sumber: Kelurahan Desa Srigading, 2019

Berdasarkan Tabel 8 dapat diketahui bahwa keadaan penduduk berdasarkan pekerjaan di Desa Srigading sebagian besar menggantungkan hidupnya pada pertanian yaitu sebagai petani maupun sebagai buruh tani, dimana Desa Srigading memang memiliki lahan pertanian yang lebih luas dibandingkan Desa lainnya yang berda di Kecamatan Sanden.

2. Keadaan Pertanian

Keadaan pertanian merupakan keadaan yang menggambarkan pertanian di suatu wilayah apakah layak atau tidak untuk melakukan usahatani. Keadaan pertanian yang menggambarkan tentang penggunaan atau

pemanfaatan dari lahan pertanian di suatu wilayah dan melihat potensi pertanian pada wilayah tersebut.

a. Penggunaan Lahan Pertanian

Penggunaan lahan di Desa Srigading dibagi menjadi tiga kategori yaitu luas lahan sawah, lahan bukan sawah dan *non* pertanian. Penggunaan lahan di Desa Srigading dapat dilihat pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9. Penggunaan Lahan di Desa Srigading Tahun 2017

Penggunaan Lahan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Luas Lahan Sawah	363	47,89
Luas Lahan Bukan Sawah	109,56	14,45
Lahan Non Pertanian	285,44	37,66
Total	758	100

Sumber: BPS Bantul, 2018

Berdasarkan Tabel 9 dapat diketahui bahwa di Desa Srigading memiliki lahan *non* pertanian lebih luas dibandingkan pertaniannya. Walaupun lahan sawah di Desa Srigading dapat dikatakan sedikit, tetapi luas lahan sawah di Desa Srigading yang memiliki luas lahan sawah dan lahan bukan sawah yang lebih besar dibandingkan dengan Desa lainnya pada Kecamatan Sanden.

b. Potensi Pertanian

Potensi pertanian di Desa Srigading terbagi ke dalam beberapa subsektro yaitu tanaman pangan, sayuran, biofarmaka, perkebunan, dan peternakan. Potensi pertanian Desa Srigading dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Potensi Pertanian Desa Srigading

Subsektor	Jumlah (Ha)	Persentase (%)
Tanaman Pangan		
Padi Sawah	620,7	82,43
Jagung	109,7	14,57
Ubi Jalar	16,7	2,22
Kacang Tanah	3,5	0,46
Kedelai	2,4	0,32
Jumlah	753	100
Tanaman Sayuran		
Bawang Merah	77,9	84,31
Cabe	11,1	12,01
Kacang Panjang	0,4	0,43
Terung	3	3,25
Jumlah	92,4	100
Tanaman Biofarmaka		
Jahe	263	48,35
Temulawak	281	51,65
Jumlah	544	100
Tanaman Perkebunan		
Kelapa	389,3	99,62
Jambu Mete	1,5	0,38
Jumlah	390,8	100
Peternakan		
	Jumlah (Ekor)	Presentase (%)
Sapi Potong	617	0,69
Kerbau	4	0,004
Ayam Ras Petelur	375	0,42
Ayam Ras Pedaging	30.303	33,65
Ayam Buras	57.387	63,72
Itik	1.374	1,53
Jumlah	90.060	100

Sumber: BPS Bantul, Kecamatan Sanden Dalam Angka 2018

Berdasarkan Tabel 10 dapat diketahui bahwa setiap subsektor memiliki potensi lahan di Desa Srigading yaitu padi sawah pada subsektor pangan, bawang merah pada sektor sayuran, temulawak pada sektor biofarmaka, kelapa pada sektor perkebunan dan ayam buran pada sektor peternakan. Potensi pertanian Desa Srigading tidak hanya memiliki potensi pada lahan sawah tetapi memiliki potensi pada lahan pasir pantai yang lahannya

dimanfaatkan untuk usahatani khususnya bawang merah dan cabai merah dan Desa Srigading merupakan salah satu desa dengan penghasil bawang merah dan cabai merah terbesar di Kabupaten Bantul. Desa Srigading dapat dikatakan memiliki potensi lahan yang berkembang dengan baik.

3. Keadaan Sarana Ekonomi

Sarana ekonomi merupakan fasilitas yang dimiliki suatu wilayah yang memungkinkan dapat terlaksananya aktivitas ekonomi yang meliputi jalan, pasar, perbankan, energi dan lain-lain. Saran ekonomi di Desa Srigading dapat dilihat pada Tabel 11 sebagai berikut.

Tabel 11. Keadaan Sarana Ekonomi Desa Srigading Tahun 2017

Sarana Ekonomi	Jumlah
Pasar	3
Swalayan	3
Toko/Warung	85
Restoran	-
Warung Makan	35
Bank Umum	2
BUKP/BKM	2
KUD	1
Jumlah	131

Sumber: BPS Bantul, 2018

Berdasarkan Tabel 11 dapat diketahui bahwa sarana ekonomi di Desa Srigading paling banyak yaitu toko/warung. Tingginya jumlah toko/warung di Desa Srigading mayoritas digunakan dalam bidang pertanian yaitu untuk menjual peralatan pertanian, menjual hasil panen dari usahatani penduduk Desa Srigading. Adanya toko maupun warung di Desa Srigading dapat mempermudah penduduk dalam membeli sesuatu yang diperlukan tanpa harus menempuh jarak yang terlalu jauh dalam pembelian barang. Semakin banyak toko/warung maka semakin mudah dan cepat dalam mencari sesuatu yang dibutuhkan oleh penduduk Desa Srigading.